

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode, Bentuk dan Pendekatan Penelitian**

##### 1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Dimana deskriptif merupakan penelitian yang menjabarkan, menguraikan, mendeskripsikan hal-hal yang berhubungan dengan konflik tokoh utama. Suatu penelitian akan mencapai hasil melaksanakan penelitian ini menggunakan metode yang tepat dan relevan dengan permasalahan yang diteliti. Menurut Sudaryono (2018:82) “menyatakan bahwa deskriptif di tunjukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya. Penelitian deskriptif adalah penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta”.

##### 2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Kualitatif adalah penelitian yang tidak berupa angka atau tidak berbentuk angka, jadi dalam penelitian ini berupa kata, kalimat, frasa yang terdapat dalam fokus penelitian yang berhubungan dengan konflik utama. Menurut pendapat Adi (2016:239) mengatakan bahwa kualitatif adalah metode yang biasanya dilakukan dalam studi sastra dan juga menjadi penting dalam penelitian ilmu-ilmu sosial.

##### 3. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologi sastra. Ratna (2010:349) mengungkapkan bahwa psikologi sastra adalah model penelitian interdisiplin dengan menetapkan karya sastra sebagai memiliki posisi yang lebih dominan. Atas dasar khazanah sastra yang sangat luas, yang dievakuasi melalui tradisi yang berbeda-beda, unsur-unsur psikologis pun menampilkan aspek-aspek yang berbeda-beda. Dengan kalimat lain, sebagai bagian studi multikultural, analisis psikologis dibangun atas dasar kekayaan sekaligus perbedaan

khazanah kultural bangsa. Meski novel tidak melukiskan tokoh-tokoh dari semesta yang sama, dipihak lain, novel juga tidak menampilkan tokoh sebagai manusia secara individual. Psikologi sastra jelas tidak bermaksud membuktikan keabsahan teori psikologi, misalnya, dengan menyesuaikan apa yang dilakukan di teks dengan apa yang dilakukan oleh pengarang.

Penelitian psikologi sastra memiliki peranan penting dalam pemahaman sastra karena adanya berupa kelebihan seperti: pertama, pentingnya psikologi sastra untuk mengkaji lebih mendalam aspek perwatakan: kedua, dengan pendekatan ini dapat memberikan umpan balik kepada peneliti tentang masalah perwatakan yang dikembangkan; dan terakhir, penelitian semacam sangat membantu untuk menganalisis karya sastra yang kental dengan masalah-masalah psikologis (Endasawara dalam Minderop, 2016:2).

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan psikologi sastra, karena pendekatan psikologi sastra yaitu pendekatan yang memandang karya sastra sebagai ilmu yang mempelajari tingkah laku manusia meneliti unsur kejiwaan tokoh yang ada dalam sebuah karya sastra.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat dan waktu penelitian merupakan sesuatu yang sangat penting dalam sebuah penelitian karena dalam sebuah penelitian, peneliti harus mendeskripsikan tempat dimana peneliti melakukan penelitian serta kapan waktu dilakukannya penelitian. Oleh sebab itu peneliti akan menjabarkan tempat dan waktu penelitian sebagai berikut:

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian sastra dengan kajian isi. Tempat penelitian pada penelitian ini tidak terikat pada suatu tempat tertentu, hal ini karena objek yang diteliti berupa teks sastra. Tempat penelitian ini dilakukan dirumah peneliti yaitu di Jalan M. Yamin GG Bina Karya No. 9D dan di perpustakaan IKIP PGRI Pontianak yang

beralamat di Jalan Ilham. Adapun alasan peneliti melakukan penelitian ditempat tersebut karena penelitian ini menggunakan teknik analisis isi sehingga tidak terikat dengan tempat penelitian dan peneliti membutuhkan tempat yang nyaman supaya dapat meneliti dengan baik.

## 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai pada bulan Mei 2022. Peneliti memulai dengan pengajuan outline dan penyusunan desain penelitian (Bab 1 dan bab 11). Pada bulan Mei 2022 konsultasi desain penelitian. Seminar desain penelitian pada bulan Juni 2022. Pasca seminar lanjut revisi dan pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Juli 2022 dengan harapan pada bulan Juli 2022 peneliti bisa melakukan ujian skripsi.

## C. Data dan Sumber Data Penelitian

### 1. Data Penelitian

Data dalam penelitian ini merupakan suatu hal pokok dalam penelitian. Data adalah sumber informasi dari suatu hal yang diperoleh dengan melalui pengamatan atau juga pencarian ke sumber-sumber tertentu. Data menurut Moleong (2017:235) adalah data dikumpulkan melalui wawancara, pengamatan, dari dokumen atau secara gabungan dari padanya. Pengumpulan data biasanya menghasilkan catatan tertulis yang sangat banyak, transkrip wawancara yang diketik, atau pita video atau audio tentang percakapan yang berisi penggalan data jamak yang nantinya di pilih-pilih dan dianalisis. Proses ini dilaksanakan dengan jalan membuat kode dan mengkategorikan data. Data dalam penelitian ini berupa kata-kata, kutipan-kutipan dan kalimat baik berisi narasi dan dialog yang terdapat dalam novel *Re: dan perempuan* Karya Maman Suherman.

### 2. Sumber Data Penelitian

Sumber data merupakan sumber awal dari permasalahan yang diangkat dan sangat diperlukan dalam penelitian sastra. Sumber data menjadi sangat penting dalam penelitian sastra karena dari sumber data lah terciptanya hasil penelitian. Menurut Haslinda (2019:281) sumber data

adalah asal usul dari mana data diperoleh. Data diperoleh dari penelitian ini berupa tulisan karya sastra yang berupa novel.

Lofland (Moleong, 2017:157) menyatakan sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistik. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Re: dan Perempuan Karya Maman Suherman* terdiri dari 330 halaman yang di terbitkan oleh KPG, Jakarta 28 April 2021.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa sumber data adalah asal dari mana data itu diperoleh. Dengan demikian, sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Re: dan Perempuan Karya Maman Suherman* yang berjumlah 330 halaman yang di terbitkan oleh KPG, Jakarta 28 April 2021.

#### **D. Teknik dan Alat Pengumpul Data**

Teknik dan alat pengumpul data adalah langkah utama dalam penelitian. Langkah yang dilakukan untuk mendapatkan sebuah data terlebih dahulu melakukan suatu proses penyelidikan, guna memperlancar proses penyelidikan, untuk memperlancar proses penelitian teknik tersebut harus sesuai dengan pencapaian tujuan.

##### **1. Teknik Pengumpul Data**

Teknik pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik studi dokumenter. Menurut Sugiyono (2015:309) dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi alamiah) dan pengumpulan data lebih banyak pada dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik studi dokumenter yaitu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan permasalahan penelitian.

Menurut Indrawan dan Poppy, (2014:139) teknik studi dokumenter merupakan cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau

hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian. Teknik studi dokumenter adalah suatu metode pengumpulan data dimana si peneliti mengumpulkan dan mempelajari data atau informasi yang diperlukan melalui dokumen-dokumen penting yang tersimpan.

Teknik studi dokumenter dilakukan dengan cara menelaah karya sastra. Kegiatan menelaah dilakukan dengan cara mengklasifikasikan bagian-bagian yang menjadi objek penelitian ini khususnya tokoh Re: dalam novel *Re: dan Perempuan* Karya Maman Suherman. Pengklasifikasian tersebut bertujuan untuk memisahkan bagian-bagian yang termasuk data yang akan dianalisis, sehingga mempermudah peneliti dalam menghubungkan masalah serta tujuan yang ada dalam penelitian ini.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa teknik pengumpul data studi dokumenter merupakan Teknik studi dokumenter adalah suatu metode pengumpulan data dimana si peneliti mengumpulkan dan mempelajari data atau informasi yang diperlukan melalui dokumen-dokumen penting yang tersimpan. Teknik studi dokumenter dilakukan dengan cara mengklasifikasikan bagian-bagian yang menjadi objek dalam penelitian ini khususnya hal-hal yang berkaitan dengan kajian psikologi sastra dalam novel *Re: dan Perempuan* Karya Maman suherman. Pengklasifikasian tersebut bertujuan untuk memisahkan bagian-bagian yang termasuk data yang akan dianalisis, sehingga mempermudah peneliti dalam menghubungkan masalah serta tujuan yang ada dalam penelitian ini.

## 2. Alat Pengumpul Data

Alat pengumpul data dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrument atau alat pengumpulan data adalah peneliti itu sendiri. Sugiyono (2017:305) yang menegaskan bahwa “dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri”. Dalam hal ini, peneliti merupakan instrumen utama. Menurut Satoto (2012:110) alat pengambil data atau pengumpul data (instrument) dalam suatu penelitian akan menentukan kualitas (mutu) data yang terkumpul dan kualitas data yang terkumpul akan menentukan kualitas penelitian.

Selain human instrument sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini digunakan juga alat pengumpul data lainnya berupa kertas-kertas data yang akan di analisis untuk memudahkan pengumpulan data, kertas catat ini di sebut dengan kartu data. Kartu data digunakan peneliti untuk membantu memudahkan pengumpulan data yang berupa catatan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa alat pengumpul data adalah peneliti sendiri atau human instrument yang mengelola data sehingga data yang didapatkan bisa diolah dengan baik dan dibantu dengan menggunakan alat bantu dengan menggunakan alat bantu dalam pengeumpulan data berupa alat tulis seperti pena, kertas catatan ini disebut alat untuk mengumpulkan data dan kartu data.

## **E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan data**

Pemeriksaan keabsahan data diperlukan agar data yang diperoleh benar-benar objektif, sehingga hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan. Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini adalah triangulasi teori dan ketekunan pengamat.

### **1. Triangulasi Teori**

Triangulasi merupakan cara menguji keabsahan data dalam penelitian. Menurut Patton (Moleong, 2013:331) mengatakan bahwa triangulasi teori yaitu bahwa hal dapat dilaksanakan dan hal itu dinamakannya penjelasan banding. Menurut Suwartono (2014:175) triangulasi diterapkan untuk mengawal kesahihan data. Adapun, Santosa (2015:77) mengatakan bahwa teknik triangulasi teori bertujuan memeriksa keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.

Triangulasi data yang digunakan dalam penelitian ini ialah triangulasi teori yang digunakan untuk mencapai keabsahan data dalam sebuah penelitian. Triangulasi teori merupakan tekni pemeriksaan keabsahan data

yang menggunakan berbagai teori yang berlainan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah memenuhi syarat (Afifuddin dan Saebani, 2018:144).

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa triangulasi teori merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan mengkaji pembahasan melalui beberapa teori atau lebih dari beberapa ahli yang berbeda ini tujuannya adalah untuk memperoleh pemahaman arti yang memadai dan mencukupi serta diharapkan mendapatkan data yang absah.

## **2. Ketekunan Pengamat**

Meningkatkan ketekunan merupakan satu kesadaran peneliti agar dapat mendeskripsikan data yang sebenarnya dan sistematis sesuai dengan judul penelitian. Menurut Moleong (2017:329) ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur atau isu yang sedang dicari dengan kata lain, jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman. Ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Sejalan dengan pendapat Sugiyono (2017:370) mengungkapkan bahwa meningkatkan ketekunan melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.

Hal itu berarti bahwa peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol, yaitu dengan cara membaca berbagai buku referensi maupun hasil penelitian dengan temuan yang akan diteliti. Kemudian menelaahnya secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah dipahami dengan cara biasa. Sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan sudah benar dan dapat dipercaya atau tidak.

Sedangkan menurut Zuldafrial (2012:94) menyatakan bahwa ketekunan pengamatan adalah menemukan ciri-ciri dan unsur dalam situasi

yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ketekunan pengamat merupakan hal yang harus dilakukan peneliti agar lebih tekun dan teliti dalam melakukan penelitian dan mencari referensi sehingga data yang didapatkan sesuai dengan fokus penelitian.

#### **E. Prosedur Analisis Data**

Prosedur analisis data merupakan teknik yang digunakan oleh peneliti dalam menganalisis data. Definisi berikutnya dikemukakan oleh Krippendorff (dalam Moleong, 2017:220) yaitu, kajian isi adalah teknik penelitian yang dimanfaatkan untuk menarik kesimpulan yang replikatif dan sah dari data dasar konteksnya. Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data Moleong (2017:280). Penelitian ini merupakan analisis konten. Data yang diperoleh dianalisis dengan teknik deskriptif kualitatif. Untuk memanfaatkan dokumen yang padat isi digunakan teknik *content analysis* atau disini dinamai dengan kajian isi. Beberapa definisi dikemukakan menurut Berselson (dalam Moleong 2017:220) mendefinisikan kajian isi sebagai teknik penelitian untuk keperluan mendeskripsikan secara objektif, sistematis, dan kualitatif tentang manifestasi komunikasi. Weber (dalam Moleong, 2017:220) menyatakan bahwa kajian isi merupakan metodologi penelitian yang memanfaatkan prosedur untuk menarik kesimpulan yang sah dari sebuah buku atau dokumen. Terakhir, Holsti ( dalam Moleong 2017:220) memberikan definisi berbeda yaitu, kajian isi adalah teknik apa pun yang digunakan menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan, dan dilakukan secara objektif dan sistematis. Dari segi penelitian kualitatif definisi terakhir lebih mendekati teknik yang diharapkan.

Guba dan Lincoln ( dalam Moleong 2017:220) menguraikan prinsip dasar kajian isi yang terdiri dari lima yaitu: *pertama*, dan yang terpenting ialah



proses mengikuti aturan. Setiap langkah dilakukan atas dasar aturan prosedur yang disusun secara eksplisit. Aturan itu harus berasal dari kriteria yang ditentukan dan prosedur yang ditetapkan. *Kedua*, kajian isi adalah proses sistematis. Hal ini berarti dalam rangka pembentukan kategori sehingga memasukkan dan mengeluarkan kategori dilakukan atas dasar aturan yang taat asas. *Ketiga*, kajian isi merupakan proses yang diarahkan untuk menggeneralisasi. Pada masa yang akan datang, penemuan hendaknya memerankan sesuatu yang relevan dan teoritis. Atau dalam pengertian ilmiah, penemuan itu harus mendorong pengembangan pandangan yang berkaitan dengan konteks atas dasar dokumen yang ada. *Keempat*, suatu dokumen termanifestasi. Yang terakhir, *kelima*, kajian isi menentukan analisis secara kualitatif.

Berdasarkan teori analisis di atas, langkah-langkah yang ditempuh dalam menganalisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Membaca kritis novel *Re : dan Perempuan* karya Maman Suherman.
2. Mencatat bagian-bagian yang berkaitan dengan konflik internal dan eksternal tokoh Re dengan menggunakan kartu data sebagai alat bantu.
3. Mengklasifikasi data sesuai dengan masalah
4. Mendeskripsikan data tersebut sesuai dengan masalah.
5. Menganalisis data sesuai dengan rumusan masalah.
6. Melakukan pemeriksaan keabsahan data, yaitu dengan kecukupan referensi, triangulasi teori dan teman sejawat.
7. Menyampaikan hasil analisis data sesuai dengan masalah dalam penelitian.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis isi untuk memaparkan isi yang terdapat dalam cerita novel *Re : dan Perempuan* Karya Maman Suherman.